BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan diselidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metodologi penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.[48]

Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis tehadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

---

[48] Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Jenis Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini dijelaskan tentang jenis penelitian yang dilaksanakan ditinjau dari segi tujuan dan sifatnya. Dilihat dari judul penelitian yang penulis teliti yaitu Korelasi Pendeketan Keterampilan Proses Terhadap Sikap Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[49]

Bentuk penelitian ini adalah penelitian terapan, karena diselenggarakan dalam rangka mengatasi masalah dalam kehidupan untuk mencari sesuatu yang lebih baik.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini secara garis besar rancangan penelitiannya sebagai berikut:

Pada tahap pertama yaitu menentukan sampel. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan jumlah populasi dari seluruh siswa kelas VIII SMP. Rijan Pacet Mojokerto sebanyak 32 siswa.

---

[49] Margono, *Metodologi Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya pada tahap kedua penentuan metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya metode test, interview, observasi, dokumentasi, dan angket.

Berikutnya tahap ketiga atau yang terakhir adalah menentukan teknik analisis data. Analisis yang dipakai adalah menggunakan tehnik korelasi product moment.

C. Identifikasi Variable

Jika ditinjau dari hadirnya variable, penelitian ini terdiri dari dua variable:

1. Variabel (x) "Pendekatan Keterampilan Proses", yaitu variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variable yang lain. Sub-sub variabel "Pendekatan Keterampilan Proses":
   a. Pemanasan.
   b. Pengamatan.
   c. Menafsirkan pengamatan.
   d. Komunikasi.
2. Variabel (y) "Sikap Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam", yaitu variabel dipengaruh terhadap variabel yang lain atau variable independen. Sub-sub Variabel (y) "Sikap Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam":
   a. Sikap siswa pada guru pendidikan agama Islam.
   b. Sikap siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sikap siswa pada evaluasi pendidikan agama Islam.

d. Sikap siswa pada penggunaan PKP.

Berdasarkan pengambilan data penulis dalam susunan penelitian ini, maka penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif.

D. Sampel Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi obyek penelitian yang nantinya digeneralisasikan. [50] Dalam penelitian ini, penulis sengaja menentukan populasi penelitiannya pada SMP. RIJAN Pacet Mojokerto, sampel diambil dari siswa kelas VIII yang berjumlah 32 siswa. Guna mendapatkan data yang konkrit tentang pengaruh pendekatan keterampilan proses terhadap sikap siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam, maka penulis dalam melaksanakan penelitian dengan cara membandingkan hasil belajar siswa kelas VIII sebelum dan setelah dilaksanakannya pendekatan keterampilan proses terhadap sikap siswa.

Dari Uraian di atas maka populasi yang diteliti oleh penulis adalah tergolong populasi terbatas yaitu sumber data yang jelas batasannya kuantitatif, sehingga relatif dapat dihitung jumlahnya, serta jenis populasi tergolong homogen, karena sumber data dan unsurnya memiliki sifat yang sama, dalam batasan ini, populasi yang diteliti penulis tergolong populasi survey karena semua populasinya terliput dalam penelitian yang dilakukan.

[50] Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pengambilan sampel penulis tidak menggunakan system random sampling, akan tetapi karena populasinya kurang dari 100 maka mengambil sampel yaitu kelas VIII sebanyak 32 siswa yang semuanya itu menjadi sampel penelitian penulis.

E. Jenis Data

Dalam mengadakan suatu penelitian, tidak lepas dari adanya unsur jenis data yang akan dikumpulkan sebagai bahan kajian. Data merupakan segala keterangan atau informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[51] Berangkat dari topik permasalahan skripsi ini, maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data kualitatif

Yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka sewa langsung. [52]Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Korelasi Pendeketan Keterampilan Proses Terhadap Sikap Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP. Rijan Pacet Mojokerto.
2) Gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, tujuan pendidikan,

[51] Ibid., *104*
[52] Arikunto, *Prsedur Penelitian*....., 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum pendidikan, profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

b. Data kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur atau dihitung langsung karena berupa angka-angka. Data ini digunakan untuk mengetahui hasil angket dan hasil tes tentang Pengaruh Pendeketan Keterampilan Proses Terhadap Sikap Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan, maka dalam peneliti ini sumber data yang digunakan melalui dua cara yaitu:

1. Library Research

Yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori dari permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku dan lain-lain.

2. Field Research

Yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konkrit dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.[53] Adapun data ini meliputi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya yang kemudian dijadikan sebagai bahan utama penelitian[54]. Adapun data yang diambil adalah memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru mapel pendidikan agama islam, waka kurikulum, waka kesiswaan, kepala bagian BP, serta siswa.

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang pengumpulannya tidak langsung memberikan data kepada peneliti,[55] seperti dari keterangan atau dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

G. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

---

[53] Hadi, *Metodologi Research....*, 66

[54] Ibnu Hajar. *Dasar- dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1999). h. 308.

[55] *Ibid.,* 309.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[56]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang sedang diteliti, antara lain gambaran obyek penelitian yaitu: Sejarah singkat berdirinya SMP. Rijan Pacet Mojokerto, visi dan misi, tujuan pendidikan, prinsip pengembangan kurikulum, profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa SMP. Rijan Pacet Mojokerto, keadaan sarana dan prasarana.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang dapat memberi keterangan pada si peneliti.[57]

Metode interview dilaksanakan dengan cara terjun langsung kelapangan dengan mengadakan wawancara secara langsung terhadap responden yang dianggap sebagai sumber data. Wawancara ini untuk memperoleh data yang belum diketahui melalui observasi juga untuk membenarkan adanya data yang telah diperoleh dari hasil observasi.

---

[56] Margono, *Metodologi Pendidikan.....*, 158
[57] Mardalis, *Metode Penelitian(Pendekatan Proposal)*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1995) h. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.[58]

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku tentang pendapat teori atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelilti.[59]

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi SMP. Rijan Pacet Mojokerto, jumlah guru, karyawan dan siswa, sarana prasarana dan data-data lain yang diperlukan.

5. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[60] Dengan test ini peneliti mengukur prestasi belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan.

---

[58] *Ibid.*, 67
[59] Margono, *Metodologi Pendidikan.....*, 181
[60] Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tes dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan prosedur terentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga diketahui ciri-ciri dan kebaikannya.

b. Tes terstandar (standardized test) yaitu tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing, yang sudah terjamin keampuhannya. Tes terstandar adalah tes yang sudah mengalami uji coba berkali-kali, direvisi berkali-kali sehingga sudah dapat dikatakan cukup baik. Di dalam setiap tes yang terstandar sudah dicantumkan petunjuk pelaksanaan, waktu yang dibutuhkan, bahan yang tecakup, dan hal-hal lain, misalnya validitas dan realibitas. Dalam hal ini peneliti menggunakan post test untuk mengetahui kondisi siswa sesudah diterapkankanya pendekatan keteraampilan proses terhadap sikap siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam . Sedangkan alat test yang digunakan adalah soal test yang berbentuk isi butir soal. Pemberian test digunakan untuk mengetahui pencapaian ketuntasan belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa dalam proses pembelajaran.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasilnya lebih baik, dalam arti hasilnya cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. [61]

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini instrumen dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Instrumen berupa angket, digunakan peneliti untuk mendapatkan data ketika menggunakan metode angket.

   Ada dua jenis dalam angket yaitu :

   a. Angket terbuka, memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
   b. Angket tertutup, bahwa peneliti sudah menyediakan jawabannnya sehingga responden tinggal memilih.

   Dalam hal ini angket yang digunakan adalah terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai jawaban yang akan dipilih responden dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

[61] Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009), cet. Ke II, h. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian angket yang disusun oleh peneliti terdiri dari 20 butir soal Masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

a. Untuk skor jawaban selalu(A) dinilai 4
b. Untuk skor jawaban kadang-kadang(B) dinilai 3
c. Untuk skor jawaban Jarang(C) dinilai 2
d. Untuk skor jawaban Tidak pernah(D) dinilai 1

2. Instrumen pedoman wawancara, instrumen ini digunakan dalam mengumpulkan data melalui metode interview yaitu berupa ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. [62]

Dengan demikian, teknik analisa data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga sifat-sifat datanya dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat unntuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan

[62] Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karateristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua di atas yaitu tentang Korelasi Pendeketan Keterampilan Proses Terhadap Sikap Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp. Rijan Pacet Mojokerto, maka penulis dalam mencari prosentase hasil angket dan nilai rata-rata hasil observasi dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

1. Untuk penerapan pendekatan keterampilan proses dan sikap siswa, semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relative, untuk memperoleh frekuensi relative digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

F: frekuensi yang sedang dicari prosentasinya.

N: Number of casses(jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P: Angket Prosentasi.

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketetuan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Untuk skor jawaban selalu(A) dinilai 4

b. Untuk skor jawaban kadang-kadang(B) dinilai 3

c. Untuk skor jawaban Jarang(C) dinilai 2

d. Untuk skor jawaban Tidak pernah(D) dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

a. 65%-100% : Tergolong baik

b. 35%-65% : Tergolong cukup

c. 20%-35% : Tergolong kurang

d. kurang 20% : Tergolong tidak baik

2. Mencari nilai rata-rata dari hasil observasi tentang perubahan sikap siswa, menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan: M = Angka Prosentase

X = Frekuensi Jawaban

N = Jumah Responden

3. Untuk menjawab permasalahan ketiga dari rumusan masalah di atas penulis menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

$\sum x^2$ = Jumlah Deviasi skor x

$\sum y^2$ = jumlah deviasi skor y setelah dikuadratkan lebih dahulu

Dengan rumus di atas maka diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) nilai "r" ini akan dikonsentrasikan degan nilai "r" dalam tabel nilai koefesien korelasi "r" product moment sehingga akan dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang penulis ajukan. Adapun pengujian hasil perhitungan di atas dipergunakan taraf 5% serta taraf signifikan 1%. Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana tingkat korelasi pendekatan keterampilan proses terhadap sikap siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam, maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Tabel Interpretasi.[63]

Besar nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,0400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Adapun yang mengetahui hasil angket tentang pendekatan keterampilan proses terhadap sikap siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan islam digunakan rumus product moment seperti di atas. [64]

[63] Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, 245.
[64] Sudjana, *Penelitian dan Penilaian ....*, 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id